

HUBUNGAN ANTARA PERENCANAAN STRATEGIS SI/TI DENGAN KINERJA ORGANISASI DI TINGKAT UNIVERSITAS

Herdin¹⁾, M. Imam Akbar Hairi²⁾

¹⁾Program Studi Sistem Informasi Universitas Indo Global Mandiri

²⁾Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jend. Sudirman No. 629 KM.4 Palembang Kode Pos 30129

Email : Herdin_igm@yahoo.com¹⁾, Akbar_hairi27@yahoo.co.id²⁾

ABSTRACT

Strategic planning for information systems is essential to organisational success, especially in times of increasingly rapid change. In order to reach the objective of the university in its vision and mission, it needs business strategy and IS/IT strategy. The basic concept in arranging framework IS/IT strategic planning is John Ward and Joe Peppard's concept. The framework of IS/IT strategic planning has compiled a few methods of strategic planning. The results of the research showed that IS/IT Strategic Planning is Significant with the Performance of the organization and obtained by the study of needs of IS/IT in IGM University generating application portfolio will be implemented in the institution.

Keywords : Organization of Performance, IS/IT Strategic planning, Vision and Mission, Ward & Peppard, Framework of IS/IT strategic

1. Pendahuluan

Perkembangan Teknologi dan Sistem informasi dewasa ini menyebabkan perusahaan-perusahaan bersaing untuk mendapatkan keunggulan dalam bersaing. Kebutuhan akan informasi yang tepat waktu, relevan, dan akurat adalah penentu dalam keberhasilan dari kegiatan operasional, pemasaran dan pengambilan keputusan dari perusahaan. Tekanan-tekanan persaingan pada keseluruhan lingkup bisnis mendorong munculnya ide untuk melakukan perbaikan secara total terhadap proses-proses inovasi, penyempurnaan terus menerus, rekayasa ulang, dan lain-lain.

Perencanaan Strategis SI/TI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya serta mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif.

Pengukuran kinerja organisasi adalah untuk memotivasi karyawan dalam pencapaian sasaran organisasi dan sekaligus dapat membuat tujuan strategis yang masih kabur menjadi lebih kongkrit sehingga mempercepat proses pembelajaran organisasi.

Dalam kondisi dewasa ini, banyak Pimpinan Universitas yang mempertanyakan tingkat efisiensi dan keefektifan dari Pemakaian Sistem informasi. Umumnya mereka mengharapkan dengan adanya pemakaian Sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja yang dihasilkan, namun pada kenyataannya banyak sekali permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pemakaian sistem informasi tersebut.

Melihat betapa pentingnya Perencanaan Strategis di bidang SI/TI di dunia Pendidikan maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai: "Hubungan

Antara Perencanaan Strategis SI/TI. Dengan Kinerja Organisasi Di Tingkat Universitas". Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara Perencanaan Strategis SI/TI dengan Kinerja Organisasi di tingkat Universitas.
2. Apakah Universitas yang ada sudah menerapkan Perencanaan Strategis SI/TI yang sesuai dengan Rencana Strategis dari Organisasi selama ini?
 - a. Faktor-faktor apa saja yang menghambat penerapan Perencanaan Strategis SI/TI di tingkat Universitas?
 - b. Bagaimana pendapat Civitas Akademika mengenai Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang ada sekarang?

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan antara Perencanaan Strategis SI/TI dengan Kinerja Organisasi di Universitas IGM.
2. Mengetahui kerangka kerja & Implementasi Perencanaan Strategis SI/TI pada Universitas IGM di Palembang.

Adapun manfaat-manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar di dalam pembuatan dan Implementasi perencanaan strategis SI/TI di tingkat Universitas.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran mengenai perencanaan strategis SI/TI yang sesuai dengan rencana strategis dari organisasi dan peningkatan kinerja organisasi.

Agar penelitian ini dapat tercapai sesuai dengan tujuan penelitian, maka ditetapkan beberapa batasan masalah antara lain: (1) menyusun kerangka kerja perencanaan strategi SI/TI berdasarkan metodologi perencanaan strategi sistem informasi oleh Ward & Peppard (2002); ruang lingkup dari kerangka kerja perencanaan strategi SI/TI Universitas IGM dibatasi pada analisis kebutuhan SI/TI untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu dilakukan pula analisis Critical Success Factor (CSF) untuk mengetahui kebutuhan dan kondisi SI/TI saat ini.

Kajian Literatur Dan Pengembangan Hipotesis
Definisi Perencanaan

Menurut Robbins dan Coulter (2002,p.200), perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran atas tujuan organisasi, menyusun strategi secara menyeluruh untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dan mengembangkan hierarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan.

Definisi Strategi

Menurut Thomson & Strickland (2005,p.1), strategi perusahaan adalah strategi yang terdiri atas langkah-langkah kompetitif dan pendekatan-pendekatan bisnis yang digunakan oleh manager untuk menarik dan memuaskan pelanggan, bersaing, mengembangkan bisnis, melaksanakan operasional sehari-hari dan mencapai tujuan yang ditargetkan.

Perencanaan Strategis

Menurut Allison and Kaye (2005), Perencanaan Strategis adalah bagaimana memilih prioritas masa depan. Perencanaan Strategis adalah proses yang dirancang untuk membantu para pemimpin dalam memfokuskan diri dalam merumuskan tujuan-tujuan dan metode-metode.

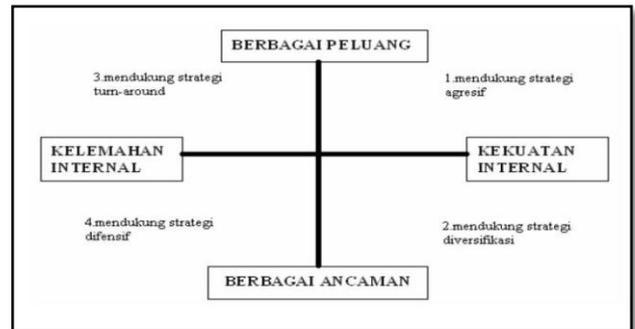
Proses Perencanaan Strategis SI/TI

Dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif saat ini, perencanaan anggaran yang berorientasi prakiraan tidak cukup untuk menjamin daya tahan dan keunggulan organisasi. Organisasi harus terlibat dalam perencanaan strategis yang secara jelas mendefinisikan tujuan dan mempertimbangkan internal dan eksternal untuk merumuskan dan menerapkan strategi, mengevaluasi kemajuan, dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk tetap pada jalur pencapaian tujuannya.

Analisis Perencanaan Strategis SI/TI:SWOT Analisis
 (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats)

Menurut Rangkuti (2006, p18-19) Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi permasalahan. Analisis ini dilakukan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang dan secara dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Jadi analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan. Analisis ini terbagi menjadi 4 komponen dasar yaitu:

- S : *Strengths*, merupakan kekuatan dari organisasi
- W: *Weaknesses*, merupakan kelemahan dari organisasi.
- O: *Opportunities*, merupakan peluang dari luar organisasi dan memberikan peluang kepada organisasi untuk berkembang dimasa mendatang.
- T: *Threats*, merupakan ancaman dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi dimasa mendatang.



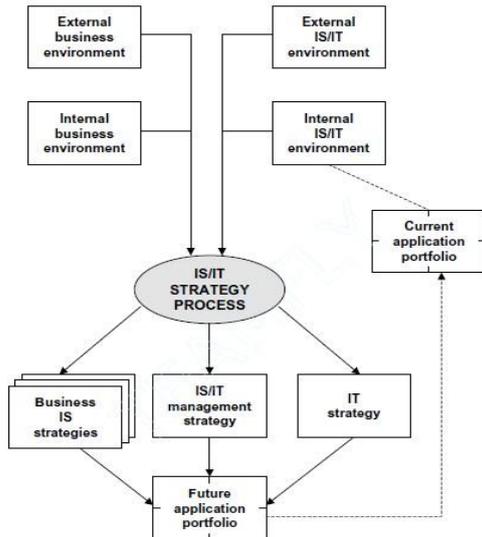
Sumber Rangkuti (2006, p18-19)

Gambar 1. SWOT

Perencanaan Strategis SI/TI Ward dan Peppard

Metodologi versi ini terdiri dari tahapan masukan dan tahapan keluaran (Ward dan Peppard,2002) Tahapan masukan terdiri dari:

- (1) analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya dan nilai-nilai bisnis organisasi;
- (2) analisa lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek ekonomi, industri, dan iklim bersaing perusahaan;
- (3) analisa yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen bagi is lingkungan SI/TI internal, yang mencakup tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan SI/TI oleh kompetitor melakukan definisi tentang pelanggan dan pemasok.
- (4) analisis lingkungan SI/TI eksternal, yang mencakup tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan SI/TI oleh kompetitor, pelanggan dan pemasok. Sedangkan tahapan keluaran merupakan bagian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strategis SI/TI yang isinya terdiri dari: strategi SI bisnis, yang mencakup bagaimana setiap unit/ fungsi bisnis akan memanfaatkan SI/TI untuk mencapai sasaran bisnisnya, portofolio aplikasi dan gambaran arsitektur informasi, strategi TI, yang mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia SI/TI, dan strategi Manajemen SI/TI, yang mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan.



Sumber Ward dan Peppard, 2002, P. 154

Gambar 2. Model Perencanaan Strategis SI/IT
Sumber

Menurut Ward & Peppard, 2002 Perencanaan strategi SI/IT merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya.

Perencanaan strategis SI/IT mempelajari pengaruh SI/IT terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Mengapa Perencanaan Strategis SI/IT itu penting?

- 1 Karena strategi SI/IT menetapkan pemanfaatan strategis teknologi dalam suatu organisasi
- 2 Perencanaan SI/IT memastikan investasi teknologi yang efisien dan efektif yang mendukung kegiatan bisnis
- 3 Saat ini SI/IT semakin menjadi faktor yang kritis terhadap kesuksesan suatu organisasi
- 4 Penggunaan SI/IT dalam kegiatan bisnis semakin meningkat
- 5 SI/IT dapat mempengaruhi kinerja dan performansi relatif suatu organisasi. Metodologi yang dikembangkan oleh John Ward (Prof.Manajemen-Univ.Cranfield):

1. *Determine internal business environment*
2. *Determine external business environment*
3. *Determine internal IS/IT environment*
4. *Define and select IS/IT strategy*
5. *Define and select IS/IT management strategy*
6. *Define and select Business IS/IT strategy*
7. *Define planning approach*

Menurut Ward & Peppard, 2002 Tiga sasaran utama dari upaya penerapan SI/IT dalam suatu organisasi. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing atau

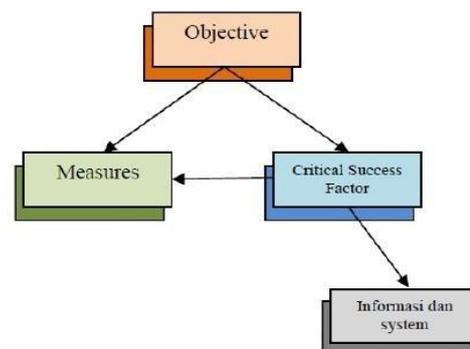
meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara berbisnis (Ward and Peppard, 2002). Ketiga sasaran tersebut dapat tercapai secara optimal apabila adanya jaminan keselarasan antara strategi SI/IT dengan strategis bisnis organisasi, dimana nantinya strategis bisnis akan memberikan arahan terhadap tercapainya suatu goal organisasi, dan strategi SI/IT akan memberikan dukungan terhadap pencapaian goal organisasi melalui penyiapan infrastruktur TI yang sesuai dengan strategi bisnis organisasi. Untuk menentukan strategi SI/IT yang dapat mendukung pencapaian visi dan misi organisasi, maka perlu pemahaman tentang strategi bisnis organisasi melalui perencanaan strategis SI/IT, yang akan dijelaskan melalui tahapan perencanaan strategis SI/IT.

Metode dan Teori Analisis Perencanaan Strategis SI/IT

Beberapa teknik/metode analisis yang digunakan dalam perencanaan strategis SI/IT pada metodologi ini, mencakup analisis SWOT, metode Critical Success Factors, analisis Value Chain.

Metode Critical Success Factor (CSF)

Metode CSF merupakan sebuah metode analisis dengan mempertimbangkan beberapa hal yang kritis di dalam lingkungan perusahaan untuk mendefinisikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan perusahaan atau organisasi dan dapat ditentukan jika objektif organisasi telah diidentifikasi. Peranan CSF dalam perencanaan strategis adalah sebagai penghubung antara strategi bisnis organisasi dengan strategi sistem informasinya, memfokuskan proses perencanaan strategi SI pada area yang strategis, memprioritaskan usulan aplikasi SI dan mengevaluasi strategi SI. Analisis CSF sangat berguna apabila digunakan sejalan dengan analisis value chain dalam mengidentifikasi proses yang paling kritis, serta memberikan fokus pada pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan yang paling tepat untuk dilaksanakan. Seperti pada gambar 3 Model Critical Success Factor (CSF) berikut ini:



Gambar 3. Model Critical Success Factor (CSF)

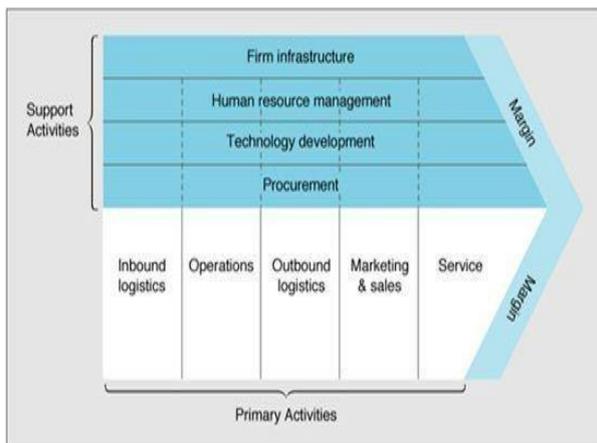
Analisis Rantai Nilai (Value Chain)

Istilah rantai nilai (value chain) menggambarkan cara untuk memandang suatu perusahaan sebagai rantai aktivitas yang mengubah input menjadi output yang

bernilai bagi pelanggan. Analisa rantai nilai (value chain analysis) berupaya memahami bagaimana suatu bisnis menciptakan nilai bagi pelanggan dengan memeriksa kontribusi dari aktivitas-aktivitas yang berbeda dalam bisnis terhadap nilai tersebut (Pears and Robinson, 2009).

Langkah awal dalam analisis rantai nilai adalah memecah operasi suatu perusahaan menjadi aktivitas atau proses bisnis tertentu, dengan mengelompokkan aktivitas atas proses tersebut ke dalam kategori aktivitas primer atau pendukung. Tantangan bagi manajer pada titik ini adalah untuk secara sangat rinci “menguraikan” apa yang sebenarnya terjadi ke dalam aktivitas-aktivitas berbeda yang dapat dianalisa dan bukan terpaku pada kategori yang luas dan umum. Dalam buku (Hitt, 2005), kerangka rantai nilai membagi aktivitas dalam perusahaan menjadi dua kategori umum:

- a. **Aktivitas Primer (primary activities)** Aktivitas yang berkaitan dengan penciptaan fisik produk, penjualannya dan distribusinya ke para pembeli dan servis setelah adanya penjualan.
- b. **Aktivitas Pendukung (support activities)** Membantu perusahaan secara keseluruhan dengan penyediaan dukungan yang diperlukan bagi berlangsungnya aktivitasaktivitas primer dilakukan secara berkelanjutan.



Gambar 4. Diagram Value Chain

2. Pembahasan

Metode Penelitian

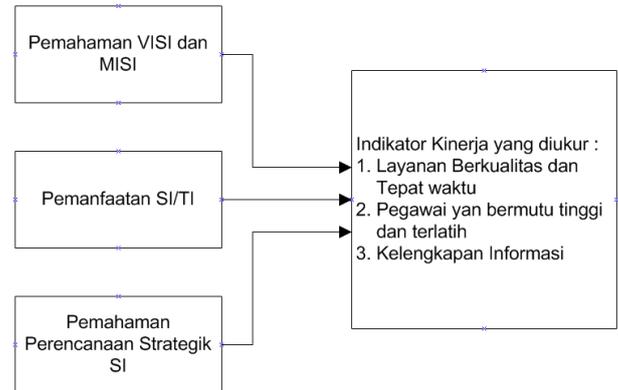
Data-data yang diperoleh dari kuesioner penelitian dikelompokkan untuk memudahkan proses pengolahan data selanjutnya. Jumlah kuesioner penelitian yang disebarakan adalah 100 kuesioner sesuai dengan minimum besar sampel penelitian.

Responden yang diberi kuesioner adalah para Dosen dan karyawan serta Mahasiswa.

Model Analisis

Berikut ini pada gambar 5 dapat dilihat model analisis yang dipakai untuk menjelaskan parameter pengukuran kuesioner yang diinginkan.

Model Analisis : Hubungan Antara Perencanaan Strategis SI/Ti Dengan Kinerja Organisasi Di Tingkat Universitas



Gambar 5. Model Analisis

Perencanaan Strategis SI/TI

Dalam Pengembangan Sistem informasi dan Teknologi Informasi dibutuhkan suatu Kegiatan Perencanaan yang berkelanjutan yang menjamin implementasi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang selaras dengan strategi bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Faktor penting dalam proses perencanaan strategis SI/TI adalah penggunaan metodologi. Dalam Hal ini peneliti akan menggunakan Metodologi Perencanaan Strategis SI/TI versi Ward & Peppard.

Teknis Analisis Data

Teknik Analisa yang penulis gunakan penelitian ini adalah teknik analisis korelasi. Perhitungan statistik dibantu oleh piranti lunak Statistik. Untuk menguji hipotesa tentang korelasi digunakan teknik uji-t dengan sample berdasarkan distribusi normal (n>=30) dengan tingkat kepercayaan 95% dan menggunakan pengujian sepihak(one tailed test pada 5% tingkat nyata).

Uji Hipotesis

Ada 3 hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu:

Hipotesis I

Ho: Tidak ada hubungan antara Pelayanan dengan elemen Perencanaan Strategis SI/TI yang meliputi: Pemahaman Visi & Misi, Tingkat Pemanfaatan SI/TI, dan Pemahaman terhadap Perencanaan Strategik SI/TI dan Perencanaan Strategik secara keseluruhan.

Hi: Ada hubungan antara Pelayanan dengan elemen Perencanaan Strategis SI/TI yang meliputi: Pemahaman Visi & Misi, Tingkat Pemanfaatan SI/TI, dan Pemahaman terhadap Perencanaan Strategik SI/TI dan Perencanaan Strategik secara keseluruhan.

Hipotesis II:

Ho: Tidak ada hubungan antara Kualitas SDM dengan elemen Perencanaan Strategis SI/TI yang meliputi: Pemahaman Visi & Misi, Tingkat PemanfaatanSI/TI, dan Pemahaman terhadap

Perencanaan Strategik SI/TI dan Perencanaan Strategik secara keseluruhan.

Hi: Ada hubungan antara Kualitas SDM dengan elemen Perencanaan Strategik SI/TI yang meliputi: Pemahaman Visi & Misi, Tingkat Pemanfaatan SI/TI, dan Pemahaman terhadap Perencanaan Strategik SI/TI dan Perencanaan Strategik secara keseluruhan.

Hipotesis III:

Ho: Tidak ada hubungan antara Kelengkapan Informasi dengan elemen Perencanaan Strategik SI/TI yang meliputi: Pemahaman Visi & Misi, Tingkat Pemanfaatan SI/TI, dan Pemahaman terhadap Perencanaan Strategik SI/TI dan Perencanaan Strategik secara keseluruhan.

Hi: Ada hubungan antara Kelengkapan Informasi dengan elemen Perencanaan Strategik SI/TI yang meliputi: Pemahaman Visi & Misi, Tingkat Pemanfaatan SI/TI, dan Pemahaman terhadap Perencanaan Strategik SI/TI dan Perencanaan Strategik secara keseluruhan.

Hasil :

Hubungan masing-masing faktor Perencanaan Strategis Sistem Informasi (Pemahaman Visi & Misi, Pemanfaatan SI/TI di bidang Akademik & Pengajaran), Pemahaman terhadap Perencanaan Strategis SI/TI terhadap kinerja di tingkat universitas yang meliputi: Pelayanan yang berkualitas, SDM yang handal dan kelengkapan Informasi dapat dilihat pada tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesa tentang Koefisien Korelasi.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesa tentang Koefisien Korelasi

| Kinerja/Perencanaan Strategik SI/TI | Visi & Misi | Pemanfaatan SI/TI | Pemahaman SI/TI | Perencanaan Strategik SI/TI Secara umum |
|-------------------------------------|-------------|-------------------|-----------------|---|
| Pelayanan | Ho diterima | Ho ditolak | Ho Diterima | Ho ditolak |
| Kualitas SDM | Ho diterima | Ho ditolak | Ho ditolak | Ho ditolak |
| Kelengkapan | Ho diterima | Ho ditolak | Ho ditolak | Ho ditolak |

Pembahasan:

- a. Dikatakan bahwa Pemahaman terhadap analisa penulis perumusan Visi & Misi di Universitas IGM masih bersifat umum dan belum secara rinci dan detail fokus kepada tujuan organisasi yang memiliki parameter biaya, waktu dan kinerja.
- b. Pemanfaatan SI/TI terhadap bidang Adm. Akademik dan Proses Pembelajaran mempengaruhi kinerja organisasi di tingkat Universitas baik kualitas pelayanan, SDM, dan kelengkapan karena dengan pemanfaatan SI/TI dengan baik dapat membantu penyelesaian tugas sehari-hari dan memudahkan dalam proses pembelajaran sehingga lebih efisien dan efektif. Hal ini tercermin pada hasil responden yang menginginkan peningkatan pelayanan sebesar 68% dan adanya sistem otomatisasi 53%.
- c. Pemahaman terhadap Perencanaan strategis SI/TI tidak secara langsung mempengaruhi kualitas

pelayanan namun mempengaruhi kualitas SDM dan Kelengkapan yang ada. Hal ini disebabkan semakin orang mengenal apa yang dia akan lakukan dan merencanakan maka semakin cepat dan baik yang akan dia kerjakan.

- d. Perencanaan Strategi SI/TI mempengaruhi semua elemen-elemen kinerja berupa pelayanan, kualitas SDM dan Kelengkapan. Hal ini dikarenakan Perencanaan strategis SI/TI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya.

Swot Analisis

Metodologi ini terdiri dari tahapan masukan dan tahapan keluaran. Tahapan masukan terdiri dari:

- a. Analisis Lingkungan Bisnis Internal : Menggunakan SWOT

- 1. Kekuatan (Strength)

Sejak berdirinya (sebagai STMIK IGM), Universitas IGM berada di jalan protokol di kota Palembang. Lokasi ini sangat mudah di akses dengan berbagai alat transportasi baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum, Tersedianya area kampus yang cukup luas dengan pembangunan gedung baru untuk ruang kuliah, ruang seminar, kantin dan fasilitas penunjang lainnya, sarana prasarana laboratorium yang memadai serta pengalaman pendiri dalam mengelola kampus. Hardware & Software serta jaringan yang belum memadai

- 2. Peluang

Tuntutan Perkembangan Teknologi Informasi & komunikasi yang sangat cepat, menyebabkan Universitas IGM harus bersaing dan mengembangkan Teknologi Informasi yang otomatis, dan terintegrasi sehingga dapat meningkatkan kualitas dan efektifitas layanan informasi akademik dan kualitas proses pembelajaran, peningkatan kualitas SDM dalam mengelola informasi, dan Kelengkapan Informasi yang baik sehingga dapat meningkatkan status akreditasi perguruan tinggi.

- 3. Ancaman

mempengaruhi Kinerja Organisasi baik Pemakaian SI/TI belum optimal, koordinasi antar Pelayanan, kualitas SDM maupun Kelengkapan unit masih kurang, infrastruktur SI/TI berupa di tingkat Universitas dikarenakan menurut yang semakin cepat Meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa baru baik dalam segi kualitas maupun kuantitas, kondisi perekonomian yang belum membaik, bertambahnya jumlah mahasiswa menyebabkan kebutuhan informasi Visi&Misi tidak secara langsung

- b. Analisis Perencanaan Strategis Sistem Informasi Universitas IGM: Menggunakan Metode CSF

Analisa CSF merupakan sebuah metode yang sangat kuat untuk mengkonsentrasikan kunci kebutuhan Informasi yang diperlukan oleh sebuah organisasi. Pada Universitas IGM, CSF dapat diidentifikasi dari beberapa kondisi seperti pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Analisis Kebutuhan CSF Universitas IGM

| No. | CSF | Weight | Rate | Total |
|-----|-----------------------------------|--------|------|-------|
| 1. | Tingkat Otomatisasi | 4 | 2 | 8 |
| 2. | Produktivitas Kerja | 4 | 1 | 4 |
| 3. | Sistem Terintegrasi | 3 | 1 | 3 |
| 4. | Peningkatan Pelayanan | 5 | 3 | 15 |
| 5. | Kualitas SDM | 4 | 2 | 8 |
| 6. | Pendanaan yang cukup di bid.SI/TI | 4 | 3 | 12 |
| 7. | Software | 3 | 3 | 9 |
| 8. | Hardware | 4 | 1 | 4 |
| 9. | Dukungan Pimpinan | 3 | 1 | 3 |
| 10. | SIM yang Efektif | 3 | 1 | 3 |
| 11. | Infrastruktur yang memadai | 3 | 2 | 6 |
| 12. | SDM yang Handal | 3 | 3 | 9 |
| 13. | Pelatihan SDM | 3 | 2 | 6 |
| 14. | Penambahan Hardware | 4 | 2 | 8 |
| 15. | Penambahan Software | 4 | 2 | 8 |
| 16. | Komunikasi Data | 3 | 1 | 3 |
| 17. | Program Aplikasi | 4 | 3 | 12 |

Berdasarkan urutan CSF dari poin skor tertinggi, maka diambil tiga urutan prioritas teratas yaitu: Adanya program peningkatan pelayanan, Pendanaan yang cukup di bidang perencanaan SI/TI serta Program Aplikasi yang Efektif dan Efisien.

c. Analisis Lingkungan Bisnis Internal: Menggunakan Value Chain

1. **Aktivitas Pendukung**
Unit Pelaksana Administrasi melakukan layanan Administrasi Akademik & Keuangan. Perpustakaan melakukan pelayanan pengadaan buku, bagian unit pelaksana teknis mengelola pelayanan dan pengembangan sistem informasi dan laboratorium, bagian SDM mengelola sumber daya manusia.
2. **Aktivitas Utama**
Promosi, penerimaan mahasiswa baru, Proses perkuliahan, Seminar, Penelitian & Pengabdian Masyarakat, Kerja Praktek, Tugas Akhir/Skripsi dan Wisuda.

d. Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal: Menggunakan Five Force Model

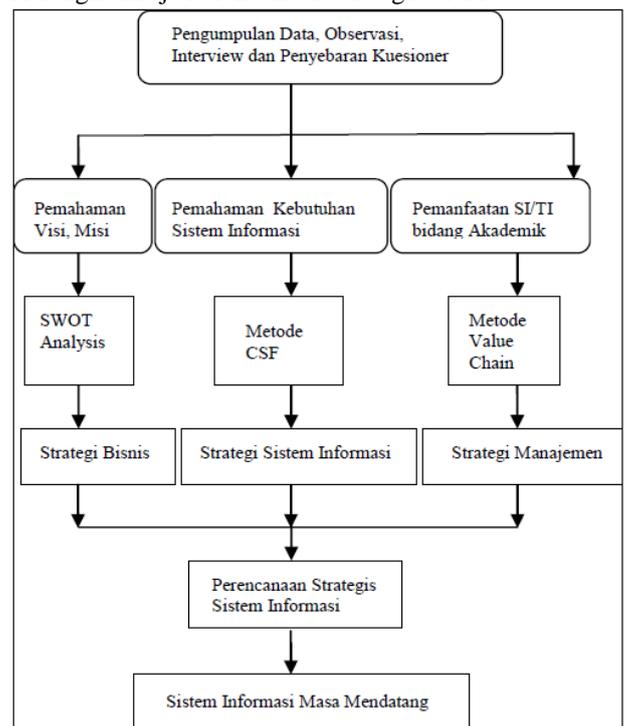
1. Teknologi Hardware (Perangkat Keras) sebagai komponen dari infrastruktur TI harus memiliki teknologi-teknologiseperti RAID (Redundant Array of Independent Disk) yaitu teknologi penyimpanan data yang dapat

meminimalkan resiko terjadinya kehilangan data. Teknologi ini menjamin ketersediaan data.

2. Teknologi (Perangkat lunak), merupakan suatu mekanisme untuk mengotomatisasi bisnis. Untuk perguruan tinggi contoh penerapan e-learning untuk belajar jarak jauh. Perangkat lunak harus di maintain secara berkala untuk mengetahui perubahan yang terjadi.
3. Teknologi Sistem Operasi, sebagai perguruan tinggi pemakaian software haruslah memiliki license secara legal.
4. Teknologi Infrastruktur, untuk memudahkan management data diperlukan suatu pengelolaan data yang terhubung ke jaringan. Disarankan untuk memanfaatkan teknologi Wireless. Sedangkan untuk koneksi jarak yang lebih luas agar dapat terintegrasi diperlukan teknologi yang disebut Wide Area Network (WAN).

Usulan Kerangka Kerja Perencanaan Strategis SI/TI Universitas IGM

Adapun kerangka kerja Perencanaan Strategis Sistem informasi yang penulis buat disajikan pada gambar 6. Kerangka Kerja Perencanaan Strategis SI/TI.



Gambar 6. Kerangka Kerja Perencanaan Strategis Sistem Informasi & Teknologi Informasi.

3. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisa data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas Pelayanan dipengaruhi oleh faktor pemanfaatan SI/TI baik di bidang Administrasi Akademik maupun proses pengajaran.

2. Kualitas SDM dipengaruhi oleh faktor pemanfaatan SI/TI dan pemahaman SI/TI.
3. Tingkat Kelengkapan dipengaruhi oleh faktor Pemanfaatan SI/TI dan Pemahaman terhadap SI/TI.
4. Hubungan Perencanaan Strategis SI/TI terhadap kinerja di tingkat universitas mempunyai korelasi yang positif Artinya semakin baik perencanaan strategis SI/TI yang ada maka akan meningkatkan kinerja di tingkat universitas.
5. Perencanaan Strategis SI/TI pada studi kasus belum optimal walaupun sudah berjalan cukup lama. Hal ini disebabkan karena kurangnya pelatihan Sumber Daya Manusia dibandingkan dengan perkembangan dan kebutuhan SI/TI yang begitu cepat.

Daftar Pustaka

- [1] Allison and Kaye (2005) ,*Strategic Planning for Nonprofit Organizations: A Practical Guide and Workbook 2nd Ed.* San Francisco: John Wiley & Sons. 2005.
- [2] Akdon (2007), *Strategic Management for Educational Management*
- [3] Anderson (2004), *The Past and Future of Information Systems*, Elsevier ButterworthHeinemann, Burlington.
- [4] Basahel, A, & Irani, Z. (2009). *Evaluation of strategic Information System Planning (SISP) Techniques: Driver Perspective European and Mediterranean conference on informat.*
- [5] Business Architecture Work Group. "Business Architecture Work Group", January, 2008, Available OA-structure 1.01.1doc [September 17, 2011].
- [6] Dettmann, P.E. (2004), *Administrator, Faculty and Staff/Support Staff's Perception's of the MBNQA Education Criteria Implementation* University of Wisconsin Stout.
- [7] Ward, J., & Peppard, J. (2002), *Strategic planning for information System*. Great Britain: John Wiley & Sons Ltd.
- [8] Wilkin, C.L., & Cerpa, N. (2012). *Strategic Information Systems Planning: An Empirical Evaluation of its Dimensions*. *Journal of Technology Management & Innovation*.